

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DI
KELAS V SDN 18 KAYU TANAM**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

RADDHATUL FIKRIA
NPM. 1810013411206



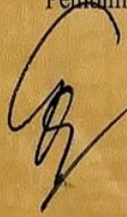
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Raddhatul Fikria
NPM : 1810013411206
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Erman Har., M.Si

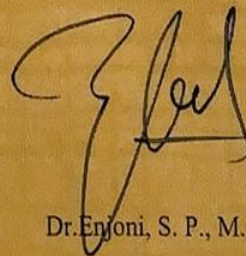
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



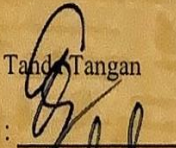
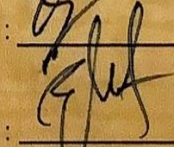

Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Raddhatul Fikria
NPM : 1810013411206
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam

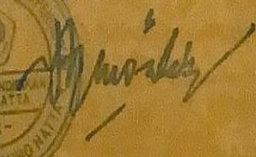
Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Erman Har., M.Si	: 
2. Dr. Enjoni, S.P, M.P	: 
3. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	: 

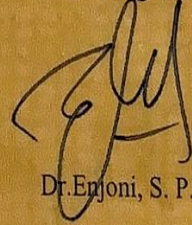
Mengetahui,



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raddhatul Fikria
NPM : 1810013411206
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis yang menyatakan



Raddhatul Fikria

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DI
KELAS V SDN 18 KAYU TANAM**

Raddhatul Fikria¹, Erman Har²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: raddhatulfikria@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mempelajari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 18 Kayu Tanam dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II ajaran 2022/2023 di SDN 18 Kayu Tanam. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 9 orang laki laki dan 9 orang perempuan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dari penelitian ini ialah analisis data kegiatan guru, dan analisis data tes hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada aktivitas guru dari siklus I dengan jumlah 59% dan siklus ke II yang berjumlah 88%. Hal ini dapat dilihat pada jumlah selisih peningkatan keduanya sebesar 29%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentasi yang dilakukan oleh guru pada siklus ke II sudah sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, sehingga terjadinya peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II. Pada hasil belajar siswa siklus pertama hanya 39% sehingga penelitian harus dilanjutkan pada siklus ke II. Adapun siswa yang tuntas pada siklus II ini yaitu mencapai jumlah 83% Atau mengalami jumlah selisih peningkatan sebesar 44%. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas V SDN 18 Kayu Tanam.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Peningkatan, *Talking Stick*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam” ini, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Proposal penelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Erman Har., M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P selaku penguji 1 dan Ibu Siska Angreni, S, Pd., M. Pd selaku penguji II yang memberi kritik saran sekaligus arahan dengan baik.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Nurhayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Kayu Tanam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Weldawati, S.Pd selaku Guru Kelas V yang telah memperbolehkan

melakukan penelitian dikelas V serta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

8. Semua siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Fauzi dan Ibu Janiah sebagai bentuk wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan matrial serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan study S1 di Universitas Bung Hatta khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat. Amiin.
10. Kepada cinta dan kasih saudara saya, Rekha Puji Astuti. Terimakasih atas segala do'a, usaha, dan motivasi yang telah diberikan kepada adikmu ini.
11. Kepada M Chairul Fajri sebagai partner special saya, seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, selalu memberikan dukungan kepada saya dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada saya. Terimakasih telah mendukung saya hingga saat ini.
12. Kepada sahabat saya Ara dan Yi, terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita mulai memutih. Dan sukses untuk kita semua.
13. *Last but not least*, terimakasih untuk Raddhatul fikria diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri dan awal dari semuanya untuk langkah saya.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari allah SWT. Amiin ya rabbal,, alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, agustus 2023

Raddhatul Fikria



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
---------------	---

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Tinjauan Terkait Pendidikan	9
a. Pengertian Pendidikan	9
2. Tinjauan tentang Pembelajaran	11
3. Pembelajaran IPA	12
a. Hakikat Pembelajaran IPA	12
b. Pengertian Pembelajaran dalam IPA	13
c. Tujuan pembelajaran dalam IPA	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	16
5. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	21
c. Klasifikasi Hasil Belajar	24
d. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar	25
B. Studi Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	32
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Instrument Penelitian	36
F. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	19
2. Kerangka Konseptual	30
3. Skema Siklus.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Analisi Aktivitas Guru Siklus 1	53
2. Hasil Belajar IPA Siswa Siklus 1	54
3. Hasil Refleksi Siklus 1	54
4. Hasil Analisi Aktivitas Guru Siklus II	65
5. Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I.Lembar Hasil Ulangan Harian Siswa	74
II.RPP Siklus I dan II	75
III.Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	92
IV.Kisi –kisi Soal Siklus I	104
V.Lembar Soal Siklus I.....	108
VI.Kisi – kisi Soal Siklus II.....	133
VII.Lembar Soal Siklus II	138
VIII.Hasil Tes Siswa Siklus I	167
IX.Hasil Tes Siswa Siklus II.....	168
X.Dokumentasi	169
XI.Surat Izin Dari Kampus	173
XII.Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	174
XIII.Surat Izin Dari Sekolah.....	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mempertahankan dan meningkatkan taraf kehidupan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik. 2010: 79). Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Salminawati, 2011: 15). Pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju tingkat dewasa (Rosdiana, 2009:10).

Menurut Sisdiknas No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat dan bangsa serta negara bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang dierahi tanggungjawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat atau tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Proses pembelajaran ini merupakan inti dari proses pembelajaran secara keseluruhan dengan guru, diatur dan direncanakan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai yakni adanya perubahan-perubahan melalui pengalaman-pengalaman belajar yang direncanakan untuk menunjang perkembangan siswa. Pada dasarnya seorang guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik, guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri dalam dunia pendidikan (Har E, 2018:95).

Tujuan dari pendidikan akan tercapai apa bila didukung dengan komponen-komponen pilar pendidikan seperti motivasi belajar siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan tujuan dari pembelajaran itu. Pada Pendidikan formal, khususnya di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat beberapa mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa SD, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Sebagaimana pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Har E, 2013).

Dalam pembelajaran IPA ada aspek proses dan hasil belajar yang dilihat. Proses yang diharapkan selama pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil belajar melalui tes tulis atau lisan yang diberikan guru sehingga hasilnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran

berupa test yang disusun secara terencana baik tertulis, lisan maupun perbuatan. Nilai ulangan yang diperoleh setiap siswa pasti berbeda, hal ini disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dipengaruhi banyak faktor diantaranya pemahaman, materi, media, model dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan indikator dari salah satu kualitas dari proses belajar yang baik pula. Sebaiknya, jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik maka hasil belajar yang didapat juga baik. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan psikomotor yang tampak setelah siswa mengikuti pembelajaran IPA.

Namun faktanya di lapangan, berdasarkan pengamatan dan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Kayu Tanam khususnya pada kelas V, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air masih banyak di bawah KKM. Hasil dari wawancara juga menunjukkan bahwa penyebab dari banyaknya nilai siswa yang berada di bawah KKM yaitu dikarenakan kurangnya partisipasi dan antusias siswa saat menerima pembelajaran IPA khususnya pada materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air. Masalah tersebut didominasi oleh kecenderungan guru yang memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, tidak adanya penggunaan alat peraga atau media juga menjadi salah satu penyebab dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hal ini berdampak pada nilai siswa yang masih

dikategorikan rendah.

Menurut Sumaji (Basonggo, 2014:97), IPA memiliki upaya dalam membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya pada alam disekitarnya. Oleh karena itu, IPA memiliki tujuan dalam menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta menumbuhkan rasa cinta terhadap sang pencipta. Hal ini dapat didukung dengan suasana pembelajaran yang mengedepankan *student center*. Namun, ada beberapa masalah yang sering sekali di jumpai dalam suasana belajar di lingkungan sekolah yaitu guru yang masih menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak terbiasa untuk mencoba mencari jawabannya sendiri dan bergantung kepada informasi yang diberikan guru, sehingga siswa menjadi kurang memaknai apa yang mereka ketahui dan mudah untuk dilupakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Weldawati, S.Pd selaku guru kelas V menyampaikan bahwa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air yang mencapai indikator keberhasilan hanya 33,3 3% atau 6 siswa dari 18 siswa. Sedangkan persentase untuk ketidak tuntas mencapai 66,66% atau 12 siswa dari 18 siswa. Adapun batas KKM yang ada di SD Negeri 18 Kayu Tanam adalah 70. Hal ini menandakan pembelajaran IPA mengalami kegagalan, di mana proses dan hasil dalam pembelajaran IPA tidak tercapai dengan harapan.

Melihat dari permasalahan di atas perlu adanya sebuah tindakan untuk dijadikan solusi, maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang sesuai

dengan tujuan yang hendak dicapai. Cara yang perlu dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai yang mampu menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Model pembelajaran ini dipilih karena dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran IPA, model yang menggunakan gaya belajar berkelompok ini dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga dengan model permainan mengiringi *stick* (tongkat) ini akan membuat daya tarik bagi siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Metode *Talking Stick* Di Kelas V SDN 18 Kayu Tanam”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air pada siswa kelas V SDN 18 Kayu Tanam.
- b. Model pembelajaran di kelas V IPA SDN 18 Kayu Tanam masih bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan mencatat buku.
- c. Proses pembelajaran hanya berlangsung pada 1 pihak saja yaitu guru, sementara siswa tidak banyak diikutsertakan.

- d. Guru belum pernah menggunakan metode *talking stick* pada materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 18 Kayu Tanam dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian iniyaitu:

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas guru dalam belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas V SDN 18 Kayu Tanam?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 18 Kayu Tanam dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan aktivitas guru dalam belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di

kelas V SDN 18 Kayu Tanam

2. Untuk menjabarkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 18 Kayu Tanam dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Upaya memperkaya temuan bidang pendidikan tentang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* khususnya pada materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air Kelas V SDN 18 Kayu Tanam dan dapat juga digunakan untuk menambah khasanah dalam berbagai bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, secara akademis dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi.
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, dapat menjadi alat ukur untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* khususnya pada materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air Kelas V SDN 18 Kayu Tanam
- c. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA baik secara kognitif maupun secara sikap

khususnya pada materi faktor-faktor yang memengaruhi siklus air Kelas V SDN 18 Kayu Tanam.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pedoman atau bahan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

